

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Dengan analisis yang digunakan adalah korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel kemandirian belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar dan fasilitas belajar.

b. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 sebanyak 6 kelas dengan jumlah peserta didik 203 orang. Berikut nilai rata-rata ulangan peserta didik yang disajikan pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1

**Nilai rata-rata ulangan peserta didik kelas X MIPA
SMA Negeri 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata Ulangan Biologi
1	X MIPA 1	34	81.11
2	X MIPA 2	34	81.44
3	X MIPA 3	33	81.90
4	X MIPA 4	34	82.26
5	X MIPA 5	35	83.51
6	X MIPA 6	33	83.75

Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas X MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya

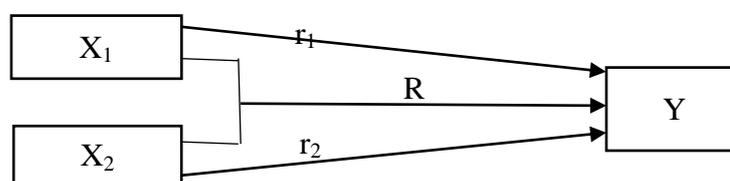
b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:85).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dua kelas yaitu kelas X MIPA 5 (35 peserta didik) dan X MIPA 6 (33 peserta didik), dengan jumlah sampel sebanyak 68 peserta didik. Tetapi karena adanya kendala dalam pembelajaran daring hanya 42 peserta didik dari dua kelas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti memilih kelas X MIPA 5 dan X MIPA 6 dengan pertimbangan kedua kelas tersebut memiliki kriteria skor rata-rata ulangan peserta didik yang hampir sama, memiliki guru yang mengajar sama, serta berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi sebagian besar peserta didik kelas X MIPA 5 dan X MIPA 6 mampu menyelesaikan tugas biologi tepat waktu dan memiliki kelengkapan sumber belajar. Terpilihnya sampel tersebut karena penelitian ini ingin mengetahui kontribusi kemandirian belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi berganda yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dua variabel independen ini adalah kemandirian belajar dan fasilitas belajar, variabel dependen adalah hasil belajar. Adapun desain penelitian yang digunakan yang dapat dituangkan dalam bentuk gambar menurut Sugiyono (2013:44), dapat dilihat dalam Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1

Paradigma Ganda Hubungan X_1 dan X_2 dengan Y

Sumber: Sugiyono (2013:44)

Keterangan:

X_1 = Kemandirian belajar

X_2 = Fasilitas belajar

Y = Hasil belajar

R = Korelasi kemandirian belajar dengan fasilitas belajar terhadap hasil belajar

r_1 = Korelasi kemandirian belajar dan hasil belajar

r_2 = Korelasi fasilitas belajar dan hasil belajar

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

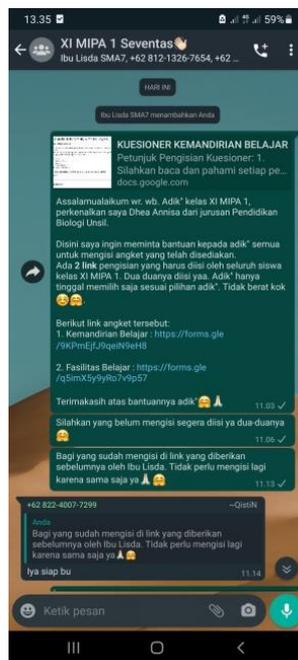
a. Tahap Persiapan

- 1) Pada tanggal 25 November 2020 mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi terkait pembimbing skripsi;
- 2) Pada tanggal 12 Desember 2020 melakukan konsultasi judul penelitian dan permasalahan dengan pembimbing I dan pembimbing II;

- 3) Pada tanggal 17 Desember 2020 mengesahkan judul penelitian dan permasalahan dengan pembimbing I dan pembimbing II;
- 4) Pada tanggal 5 Januari 2021 sampai 8 April 2021 menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dosen Pembimbing I dan Pembimbing II;
- 5) Pada tanggal 20 April 2021 mengajukan permohonan seminar proposal penelitian;
- 6) Pada tanggal 25 Mei 2021 melaksanakan seminar proposal penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pada tanggal 19 Juli 2021 melaksanakan penelitian dengan melakukan konsultasi dengan pihak sekolah SMA Negeri 7 Tasikmalaya terkait penelitian yang akan dilaksanakan;
- 2) Pada tanggal 23 Juli 2021 sampai 26 Juli 2021 melakukan uji coba instrumen penelitian di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Berikut hasil uji coba instrumen dapat dilihat pada Gambar 3.2, Gambar 3.3, dan Gambar 3.4;



Gambar 3.2

Penyebaran Instrumen Uji Coba di grup kelas X MIPA 1 SMA Negeri 7 Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

23.08 docs.google.com/forms/d/e/1Fj

**UJI COBA
INSTRUMEN
KEMANDIRIAN
BELAJAR**

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Silahkan baca dan pahami setiap pernyataan dalam angket ini dengan teliti sebelum menjawab;
2. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kemandirian belajar masing-masing, pada jawaban yang telah disediakan yaitu SS, S, TS, STS;

keterangan:
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

3. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

dheaannisa1999@gmail.com
 (tidak dibagikan) Ganti akun

*Wajib

Nama Lengkap *

Gambar 3.3

Instrumen Uji Coba Kemandirian Belajar menggunakan *Google Form*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

23.09 docs.google.com/forms/d/e/1Fj

**UJI COBA
INSTRUMEN
FASILITAS BELAJAR**

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Silahkan baca dan pahami setiap pernyataan dalam angket ini dengan teliti sebelum menjawab;
2. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan fasilitas belajar yang digunakan masing-masing, pada jawaban yang telah disediakan yaitu SS, S, TS, STS;

keterangan:
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

3. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

dheaannisa1999@gmail.com
 (tidak dibagikan) Ganti akun

*Wajib

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

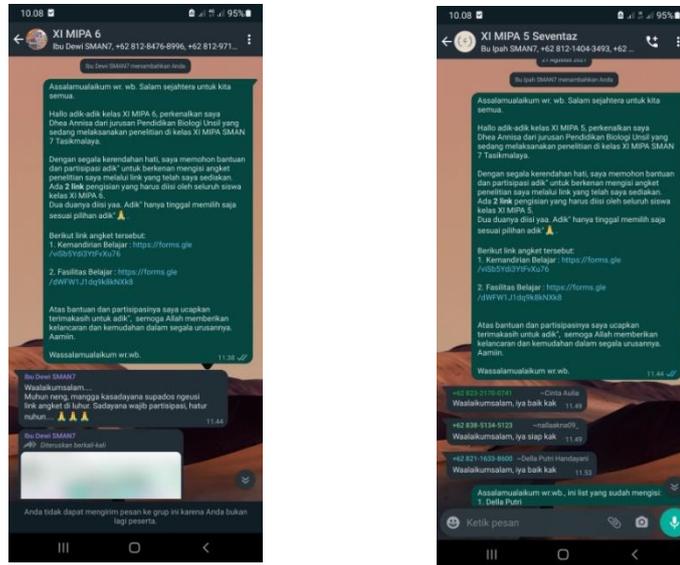
Gambar 3.4

Instrumen Uji Coba Fasilitas Belajar menggunakan *Google Form*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 3) Pada tanggal 21 Agustus 2021 sampai 23 Agustus 2021 membagikan angket kemandirian belajar dan fasilitas belajar kepada peserta didik dari kelas sampel

penelitian. Berikut hasil penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.5, Gambar 3.6, dan Gambar 3.7;



Gambar 3.5

Penyebaran Instrumen Penelitian di grup kelas X MIPA 5 dan X MIPA 6 SMA Negeri 7 Tasikmalaya
 Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.6

Instrumen Penelitian Kemandirian Belajar menggunakan Google Form
 Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.7

Instrumen Penelitian Fasilitas Belajar menggunakan *Google Form*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

4) Pengumpulan data hasil belajar berupa skor penilaian akhir semester ganjil di kelas X MIPA 5 dan X MIPA 6 pada mata pelajaran biologi kepada guru mata pelajaran biologi kelas X MIPA.

c. Tahap Pengolahan Data

- 1) Pada tanggal 25 Agustus 2021 sampai bulan Oktober 2021 melakukan pengolahan data dan analisis data dari hasil data kemandirian belajar dan fasilitas belajar, serta hasil belajar yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian.
- 2) Pada bulan Oktober 2021 sampai November 2021 hasil penelitian dikonsultasikan dengan pembimbing I dan pembimbing II.
- 3) Pada tanggal 7 Desember 2021 melaksanakan Seminar Hasil Penelitian.
- 4) Pada tanggal 24 Desember 2021 melaksanakan Sidang Skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya berupa skor Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran biologi pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Kemudian pengumpulan data non tes berupa angket untuk data kemandirian belajar dan data fasilitas belajar. Angket yang digunakan adalah angket tertutup artinya responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan pada pernyataan yang ada.

Setelah melakukan pengumpulan data dari angket untuk mendapatkan data kemandirian belajar dan fasilitas belajar peserta didik, serta mengumpulkan data skor hasil belajar peserta didik dari hasil PAS semester ganjil pada mata pelajaran biologi. Selanjutnya melakukan pengolahan dan analisis data mengenai hubungan kemandirian belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar peserta didik.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Konsepsi

a. Angket Kemandirian Belajar

Alat yang digunakan dalam untuk mengumpulkan data adalah angket. Dalam penelitian ini instrumen untuk mengungkapkan data mengenai kemandirian belajar yaitu berdasarkan indikator kemandirian belajar menurut Hidayati dan Listyani (2010). Berikut kisi-kisi angket kemandirian belajar yang disajikan pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar

Aspek yang Diteliti	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Negatif
Kemandirian belajar	Ketidaktergantungan terhadap orang lain	8	1
	Memiliki kepercayaan diri	5, 20*	12, 17
	Berperilaku disiplin	13*, 22	2, 7*, 11*
	Memiliki rasa tanggung jawab	3, 10, 15*	6*, 18, 23
	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	9, 14, 16	4*, 21
	Melakukan kontrol diri	19*	24
Jumlah		12	12
Jumlah seluruhnya		24	

Keterangan:(*) pernyataan tidak valid/soal tidak digunakan

Sumber: Hidayati dan Listyani (2010)

Dalam angket kemandirian belajar dalam bentuk pernyataan yang telah disediakan jawabannya dan responden hanya memberi tanda *checkbox*/betul (✓) pada kolom yang telah disediakan. Jawaban dari instrumen terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Teknik pemberian skor kuesioner berdasarkan penilaian skala *likert* untuk angket kemandirian belajar pada Tabel 3.3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Teknik Penskoran Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor	
	Skor favourable	Skor unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Neolaka (2016)

b. Angket Fasilitas Belajar

Instrumen untuk mengungkapkan data fasilitas belajar berdasarkan indikator dari Sapra Mardianti (2019). Berikut kisi-kisi angket fasilitas belajar disajikan pada Tabel 3.4:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Fasilitas Belajar

Aspek yang Diteliti	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Negatif
Fasilitas belajar	Alat tulis menulis	1, 12	23*
	Buku-buku	4, 17, 22	10*, 28*
	Modul pembelajaran	13, 25	2*, 9*
	Ruang belajar dan penerangan	5, 16, 29	11*, 20*
	Media penunjang	3, 27	19*
	Transportasi	6*, 15*	24

	Ekonomi	18	7
	Perhatian guru	8, 21	14
	Perhatian orang tua	26	30
	Jumlah	18	12
	Jumlah seluruhnya	30	

Keterangan:(*) pernyataan tidak valid/soal tidak digunakan

Sumber: Sapra Mardianti (2019)

Teknik pemberian skor angket berdasarkan penilaian skala *likert* untuk angket fasilitas belajar adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3.7.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian, terlebih dahulu instrumen angket dilakukan uji coba instrumen. Instrumen ini diuji cobakan kepada kelas yang bukan sampel yaitu kelas X MIPA 1 sebanyak 34 peserta didik. Kemudian hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui angket tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:121). Pada penelitian ini untuk mengukur validitas instrumen dengan menggunakan program komputer SPSS versi 24 *for windows*, dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dalam angket dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka instrumen dalam angket dinyatakan tidak valid.

Pada penelitian ini validasi instrumen angket kemandirian belajar dan angket fasilitas belajar dilakukan oleh validator Ryan Ardiansyah, M.Pd. Kemudian uji validitas di uji cobakan kepada peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Berikut hasil perhitungan uji validitas instrumen

kemandirian belajar dan fasilitas belajar dengan menggunakan program komputer SPSS versi 24 *for windows* dapat dilihat pada Tabel 3.5 dan Tabel 3.6.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

No. Butir Instrumen	Korelasi	R Tabel	Signifikansi	Keterangan
1	0,366	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
2	0,431	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
3	0,373	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
4	0,113	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
5	0,406	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
6	-0,242	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
7	-0,010	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
8	0,596	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
9	0,412	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
10	0,375	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
11	0,209	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
12	0,467	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
13	-0,097	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
14	0,468	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
15	0,222	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
16	0,435	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
17	0,364	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
18	0,386	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan

19	0,074	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
20	0,109	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
21	0,376	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
22	0,360	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
23	0,461	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
24	0,562	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 24 *for windows*

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dijelaskan bahwa hasil uji coba instrumen kemandirian belajar terdapat 16 pernyataan valid dan soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, diantaranya soal nomor 1, 2, 3, 5, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24. Kemudian terdapat 8 pernyataan tidak valid dan soal tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, diantaranya soal nomor 4, 6, 7, 11, 13, 15, 19, 20.

Tabel 3.6

Hasil Hitung Uji Validitas Instrumen Fasilitas Belajar

No. Butir Instrumen	Korelasi	R Tabel	Signifikansi	Keterangan
1	0,592	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
2	-0,093	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
3	0,544	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
4	0,489	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
5	0,417	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
6	0,036	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
7	0,440	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
8	0,538	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan

9	0,041	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
10	-0,725	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
11	-0,012	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
12	0,613	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
13	0,688	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
14	0,457	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
15	0,251	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
16	0,544	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
17	0,632	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
18	0,406	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
19	-0,457	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
20	0,282	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
21	0,400	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
22	0,360	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
23	-0,271	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
24	0,564	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
25	0,488	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
26	0,617	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
27	0,580	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
28	0,054	0,339	Tidak Signifikan	Tidak valid/soal tidak digunakan
29	0,503	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan
30	0,399	0,339	Signifikan	Valid/soal digunakan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 24 *for windows*

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat dijelaskan bahwa hasil uji coba instrumen fasilitas belajar terdapat 20 pernyataan valid dan soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, diantaranya soal nomor 1, 3, 4, 5, 7, 8, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29, 30. Kemudian terdapat 10 pernyataan tidak valid dan soal tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, diantaranya soal nomor 2, 6, 9, 10, 11, 15, 19, 20, 23, 28.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:121). Pada penelitian ini untuk mengukur reliabilitas instrumen dengan uji reliabilitas Alpha Cronbach's menggunakan program komputer SPSS versi 24 *for windows*. Berikut kriteria reliabilitas instrumen pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Reliabilitas Instrumen

Nilai r	Kategori
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,20 - 0,40	Rendah
0,40 - 0,60	Cukup
0,60 - 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (Retnowati, 2016:46)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan program komputer SPSS versi 24 *For Windows* didapatkan nilai reliabilitas instrumen kemandirian belajar sebesar 0,743 yang berarti memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Berikut dapat dilihat pada Tabel 3.8:

Tabel 3.8

Hasil Reliabilitas Instrumen Kemandirian Belajar

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	16

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 24 *for windows*

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan program komputer SPSS versi 24 *for windows* didapatkan nilai reliabilitas instrumen fasilitas belajar sebesar 0,871 yang berarti memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Berikut dapat dilihat pada Tabel 3.9:

Tabel 3.9

Hasil Reliabilitas Instrumen Fasilitas Belajar

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	20

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 24 *for windows*

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Tujuan pengolahan dan analisis data adalah untuk menjawab atau mengkaji kebenaran hipotesis yang diajukan.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada uji ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program komputer SPSS versi 24 *for windows*. Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah mempunyai hubungan linier atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 24 *for windows*, dengan

cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05, jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0.05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk uji kemiripan antara variabel independen dalam suatu model regresi. Perhitungan uji multikolinieritas dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 24 *for windows*.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian prasyarat dan diketahui data berdistribusi normal dan linier, dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi multivariat dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 24 *for windows*. Untuk mengetahui interpretasi koefisien korelasi terdapat pada Tabel 3.10 sebagai berikut:

Tabel 3.10

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (Widaryanto, 2016:67)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2020 sampai dengan Desember 2021. Berikut jadwal pelaksanaan penelitian pada Tabel 3.11:

Tabel 3.11
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan												Nov 2021	Des 2021	
		Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Agt 2021	Sep 2021	Okt 2021			
1	Mendapatkan SK dan bimbingan skripsi															
2	Pengajuan judul penelitian															
3	Pembuatan proposal penelitian															
4	Seminar proposal penelitian															
5	Penyempurnaan proposal penelitian															
6	Uji coba instrumen															
7	Pelaksanaan penelitian															
8	Pengolahan data dan analisis hasil penelitian															
9	Seminar hasil penelitian															
10	Penyempurnaan data seminar hasil penelitian															
11	Pelaksanaan sidang skripsi															
12	Penyempurnaan hasil sidang skripsi															

Sumber: Dokumentasi Pribadi

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya, semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang beralamat di Jl. Air Tanjung No. 25 Kec. Kawalu Kota Tasikmalaya.



Gambar 3.8

SMA Negeri 7 Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi